

## PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

NOVRIANTO

Novrianto\_89@yahoo.com

### ABSTRACT

*The current information that has been required by the Government to each company's information on social responsibility or corporate social responsibility (CSR). Social responsibility is a concept that organizations, in particular the company because it has a responsibility to consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company's operations. Therefore, this research aims to analyze the factors affecting the disclosure of information on the social manufacturing company in Indonesia stock exchange (IDX) period 2008-2010. A variable that is used is the disclosure of research information or CSR, social leverage, profitability, and the size of the company. This research uses the technique of purposive sampling that have criteria i.e. manufacturing company has to publish and publicize annual report 2008-2010 period in its entirety. The study used a sample of the 21 companies with manufacturing 2008-2010 period. Techniques of data analysis using regression analysis. The results of analysis demonstrate that leverage proven had a negative influence and is not significant to social information disclosure. In addition, profitability is proven to have a positive and significant influence to the disclosure of the information society. This means that the higher the value of the profitability of the company then the less social information disclosure. On the company size shows that have a positive influence and don't significantly to social information disclosure.*

**Keywords:** *Social information disclosure, Leverage, Profitability, Company size.*

### PENDAHULUAN

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan karena memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu yang telah dilakukan oleh Anggraini (2006). Anggraini (2006) menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2000-2004, ditemukan bahwa faktor kepemilikan manajemen dan tipe industri yang *high profile* berpengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. *Leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. Selain itu, penelitian sekarang juga menggunakan penelitian Sembiring (2005) yang menemukan, bahwa ukuran perusahaan, *profile* perusahaan dan ukuran dewan komisaris mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, dengan sampel di Bursa Efek Jakarta (BEJ) seperti yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2002.

Ketidakkonsistenan hasil temuan penelitian sebelumnya tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI tanpa membedakan jenis industri. Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan yang lainnya seperti perbankan. Pokok permasalahan yang akan dibahas adalah apakah faktor *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010? Tujuan yang diharapkan terpenuhi dari penelitian ini, yaitu memperoleh bukti empiris adanya pengaruh faktor *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### ***Leverage* dan pengungkapan informasi sosial perusahaan**

*Leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Hipotesis yang digunakan adalah berikut ini:

H<sub>1</sub>: *Leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

### Profitabilitas dan pengungkapan informasi sosial perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan manajemen, baik dalam mengelola likuiditas, aset ataupun utang perusahaan (Brigham, 1999 dalam Ismurniati, 2010). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

### Ukuran Perusahaan dan pengungkapan informasi sosial perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian sekarang adalah penelitian kuantitatif dengan hipotesis yang bertujuan menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2008-2010.

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria, yaitu perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan periode 2008-2010 secara lengkap.

Tabel 1  
Hasil Pengambilan Sampel

Perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2010	146 perusahaan
Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i>	(107 perusahaan)
Perusahaan yang digunakan tiap tahun	39 perusahaan

### Teknik Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria distribusi normal atau tidak. Dalam Ghozali (2007:110), uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan statistik uji *kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik *normal probability plot*. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila *p value* > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

*Multikolinieritas* merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa semua variabel independen dalam model regresi. Nilai *tolerance* yang rendah sama artinya dengan nilai VIF yang tinggi (Ghozali, 2007:91). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi terdapat *autokorelasi* atau tidak, dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson* (DW). Apabila nilai DW lebih besar dari batas atas (*du*) dan kurang dari 4-*du*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2007:105).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji normalitas

Uji normalitas dengan analisis statistik (*Kolmogorov Smirnov*) pada sampel penelitian menghasilkan CSD, LEV, PROFIT, dan SIZE yang signifikan.

Tabel 2  
Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-smirnov<sup>d</sup></i>		
	Statistik	df	Signifikansi
CSD	0,094	63	0,200
LEV	0,064	63	0,200
PROFIT	0,073	63	0,200
SIZE	0,095	63	0,200

**Uji Multikolinearitas**

Dari *output* koefisien korelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk *leverage* perusahaan sebesar 1,107, profitabilitas perusahaan sebesar 1,051, dan ukuran perusahaan sebesar 1,055 tidak terdapat masalah multikolinearitas, karena nilai koefisien korelasi antara variabel-variabel independen masih kurang dari 5.

Tabel 3  
Uji Koefisien Korelasi

Model	VIF
LEV	1,108
PROFIT	1,051
SIZE	1,055

**Uji Autokorelasi**

Dalam pengujian *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,815. Nilai dl sebesar 1,696 dan nilai du sebesar 2,304. Nilai DW lebih kecil dari nilai dl, berarti penelitian ini tidak adanya autokorelasi antar data.

Tabel 4  
Uji *Durbin-Watson*

Model	D	Du	(4-du)
1	1,815	1,696	2,304

**Uji Heteroskedastisitas**

Dalam pengujian korelasi, dapat diketahui korelasi antara *leverage* dengan *unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,934, korelasi antara profitabilitas dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,960, dan korelasi antara ukuran perusahaan dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,779. Oleh sebab itu, nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5  
Uji Korelasi

	Signifikan (2 tailed)
LEV	0,934
PROFIT	0,960
SIZE	0,779

**Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan informasi sosial  
*Leverage* tidak secara signifikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan informasi sosial. Arah negatif menunjukkan semakin rendah *leverage* perusahaan maka pengungkapan informasi sosial yang dilakukan menjadi lebih luas dan sebaliknya.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan informasi sosial  
Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi sosial. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin sedikit pengungkapan informasi sosial.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi sosial  
Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pengungkapan informasi sosial. Arah positif mengandung arti bahwa semakin besar suatu perusahaan maka cenderung melakukan pengungkapan informasi sosial yang lebih luas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif tapi tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan secara statistik mempunyai pengaruh yang positif tapi juga tidak signifikan terhadap keluasan pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur. Hal ini berarti hipotesis 1 dan 3 ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keluasan pengungkapan informasi sosial. Hal ini berarti hipotesis 2 diterima.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian, agar menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial, seperti menggunakan variabel kepemilikan publik atau variabel lainnya.

## REFERENSI

- Almilia, L. S., 2008, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial And Sustainability Reporting”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12, No. 2, Desember: 2008.
- Anggraeni, A. R., 2008, Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Saham Publik dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007), *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anggraini, Fr. R. R., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta), *SNA IX*.
- Anggraini, R. D., 2011, Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- CSR Indonesia, 2011, Istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, (<http://www.csrindonesia.com>/diakses, 4 Oktober 2011).
- Ghozali, I., 2007, *SPSS, Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative, 2011, Pedoman Laporan Keberlanjutan, (<http://www.globalreporting.org>, diunduh 19 Oktober 2011).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ismurniati, W., 2010, Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan Dengan Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kusumadilaga, R., 2010, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marpuang, A. Z., 2009, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Naily, K. A., 2010, Determinants of Voluntary Disclosure on Annual Report of Companies (Study of Manufacturing Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore), *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prabowo, R., dan K.S. Angkoso, 2006, Factors Influencing The Extent of Web-Based Disclosure: An Empirical Analysis of Indonesian Manufacturing Firms, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, November: 92-98.
- Rosmasita, H., 2007, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sembiring, E. R., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *SNA VIII*, p.379-395.
- Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH), 2007, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Perseroan Terbatas*, (<http://www.sisminbakum.go.id>, diunduh 13 Oktober 2011).

- Sofiana, N., 2010, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Suardjono, 2005, *Teori Akuntansi. Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Utami, I. D., Dan Rahmawati, 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Waryanto, 2010, Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesia, *Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wild, J. J., dan K.R. Subramanyam, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, 10<sup>th</sup> ed., Terjemahan oleh Dewi Yanti, 2010, Jakarta: Salemba Empat.